

**EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING*
TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS NARASI SISWA KELA IV SD
INPRES PANGGENTUNGAN UTARA KABUPATEN GOWA**

Imel Febrianti¹, Haslinda², Nur Khadijah Razak³

^{1,2,3}PGSD FKIP, Universitas Muhammadiyah Makassar

¹imelfebrianti277@gmail.com, ²haslinda@unismuh.ac.id,

³nurkhadijah@unismuh.ac.id

ABSTRACT

The problem of this research is How is the effectiveness of the Problem Based Learning learning model on the ability to write narrative texts of fourth-grade students of SD Inpres Panggentungan Utara, Gowa Regency. This study aims to determine the effectiveness of the Problem Based Learning (PBL) learning model on the ability to write narrative texts of fourth-grade students of SD Inpres Panggentungan Utara, Gowa Regency. This type of research is an experimental study with a Pre-Experimental Design type with a research design used one group pretest-posttest design. The population of this study was all fourth-grade students of SD Inpres Panggentungan Utara in the odd semester of the 2025/2026 academic year and the sample in this study was saturated sampling of all fourth graders. The instruments used were assessment sheets, observation sheets and narrative text writing tests. Data analysis of this study included descriptive statistical analysis and inferential statistical analysis. The results obtained from the descriptive statistical analysis are as follows: (1) The average pretest and posttest scores are 54.81 and 70,74 (2) The average pretest frequency is 21.6% and the posttest frequency is 25.7% The results of the frequency analysis obtained: (1) The normality test on the pretest data is 0.085 and the posttest is 0.209 that the data is normally distributed (2) the results of the hypothesis test show a t count of -9.225 with a significance value (Sig. 2-tailed) of 0.000 < 0.05. Based on the results of the study, it can be concluded that the Problem Based Learning learning model is effective on the ability to write narrative texts of grade IV students of SD Inpres Panggentungan Utara.

Keywords: *Problem Based Learning, Writing Skills, Narrative Text*

ABSTRAK

Masalah penelitian ini yaitu Bagaimana efektivitas model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap kemampuan menulis teks narasi siswa kelas IV SD Inpres Panggentungan Utara Kabupaten Gowa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap kemampuan menulis teks narasi siswa kelas IV SD Inpres Panggentungan Utara Kabupaten Gowa. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan jenis *Pre-Eksperimental Design* dengan desain penelitian yang digunakan *one group pretest-posttest design*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Inpres Panggentungan Utara pada semester ganjil tahun ajaran 2025/2026 dan sampel dalam penelitian ini adalah Sampling jenuh seluruh kelas IV. Instrumen yang digunakan adalah lembar penilaian, lembar observasi dan tes menulis teks narasi. Analisis data penelitian ini meliputi analisis statistik deskriptif dan analisis statistik

inferensial. Hasil yang diperoleh dari analisis statistik deskriptif adalah sebagai berikut: (1) Skor rata-rata pretest dan posttest yaitu sebesar 54,81 dan 70,74 (2) Rata-rata frekuensi *pretest* sebesar 21,6% dan frekuensi posttest sebesar 25,7% Hasil analisis frekuensi diperoleh: (1) Uji normality pada data *pretest* sebesar 0,085 dan posttest sebesar 0,209 bahwa data berdistribusi normal (2) hasil uji hipotesis menunjukkan t_{hitung} sebesar -9,225 dengan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) $0,000 < 0,05$. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* efektif terhadap kemampuan menulis teks narasi siswa kelas IV SD Inpres Panggentungan Utara.

Kata Kunci: *Problem Based Learning*, Kemampuan Menulis, Teks Narasi

A. Pendahuluan

Pendidikan menjadikan literasi sebagai salah satu kunci keterampilan yang penting. Literasi secara umum mengacu pada kemampuan individu untuk membaca, menulis, dan memahami teks tertulis. Literasi ini tidak hanya membantu siswa dalam proses pembelajaran akademik, tetapi juga membekali mereka dengan alat untuk berpikir kritis (Liriwati et al., 2024:1).

Hasil laporan PISA (*Programme for International Student Assessment*) tahun 2022, Indonesia menduduki peringkat kelima dari bawah, yaitu peringkat 75 dari 80 negara peserta, dengan perolehan skor rata-rata literasi sebesar 396 (Saptaningrum, 2023:241). Hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan literasi siswa Indonesia masih tergolong rendah. Literasi sendiri secara umum didefinisikan sebagai kemampuan menulis dan membaca,

namun sejatinya merupakan konsep yang kompleks karena mencakup keterampilan berbahasa dan berpikir yang terintegrasi.

(Haslinda et al., 2022). Menjelaskan bahwa bahasa Indonesia merupakan pelajaran yang wajib diajarkan di semua lembaga pendidikan formal. Pembelajaran bahasa Indonesia memiliki peran penting dalam membentuk kebiasaan, sikap, serta kemampuan siswa, sehingga mendukung perkembangan mereka ke depan.

Kurikulum Merdeka yang sedang diterapkan saat ini mengharuskan siswa untuk membangun kemampuan menulis teks, dimana keterampilan ini tidak kalah penting dengan berbicara, menyimak, dan membaca karena dapat meningkatkan kecakapan bahasa siswa secara keseluruhan. Kegiatan menulis adalah salah satu keterampilan penting yang perlu

dikuasai oleh siswa, terutama selama masa sekolah. Aktivitas ini menghabiskan lebih dari setengah waktu belajar siswa di sekolah dan intensitasnya meningkat seiring bertambahnya usia. Keterampilan tersebut meliputi minat terhadap kegiatan menulis, serta aspek teknisnya seperti membuat bentuk yang akurat hingga menyusun kalimat (Delia Putri, 2021:95).

Salah satu keterampilan menulis yang diajarkan di sekolah dasar yaitu menulis teks narasi. Tetapi istilah dari teks narasi bergeser menjadi teks narasi, perubahan ini juga tampak jelas dalam buku paket Bahasa Indonesia kelas IV, di mana materi pembelajaran tidak lagi disajikan sebagai menulis teks, tetapi sebagai menulis teks narasi. Teks narasi adalah bentuk prosa yang mengisahkan pengalaman atau kejadian manusia secara mendetail, mengikuti perkembangan dari waktu ke waktu. Kejadian yang diceritakan bisa berasal dari pengalaman pribadi atau pengalaman orang lain (Sugiharti & Aryanta, 2022).

Keterampilan menulis teks narasi dalam mata pelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar, khususnya untuk siswa kelas IV,

masih belum sepenuhnya dikuasai karena tingkat kemampuan menulis teks narasi mereka tergolong rendah. Sebagian besar siswa menghadapi hambatan dalam menguraikan urutan kejadian dengan teratur, mendeskripsikan karakter serta membangun pendahuluan, konflik, klimaks, resolusi yang logis, sehingga narasi yang dihasilkan menjadi sulit untuk dimengerti. Kondisi ini mencerminkan variasi kemampuan di antara siswa dalam menciptakan cerita yang berkualitas dan memikat.

Salah satu pendekatan pengajaran terkini yang mampu menyediakan siswa dengan keterampilan penting untuk belajar secara aktif yaitu model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL), yang membiasakan siswa dengan masalah-masalah kehidupan nyata sebagai pintu masuk ke proses pendidikan siswa. Dalam model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL), peran guru terbatas sebagai pendamping; siswa menjadi pusat utama kegiatan belajar. PBL mendorong siswa terlibat dalam suasana pembelajaran yang dinamis, serta membangun kemampuan berpikir kritis dan kolaborasi kelompok ketika mereka mengeksplorasi topik-topik aktual dan

menemukan jawaban yang tepat. Akibatnya, penerapan model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) sebagai teknik instruksi dapat memperkuat kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah (Susino et al., 2023:2).

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan jenis *Pre-Eksperimental Design*. Dengan desain *The one group pretest-posttest design*. Populasi yang digunakan seluruh Kelas IV, dengan total 38 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu Sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering digunakan untuk penelitian dengan jumlah sampel dibawah 30 orang, atau untuk penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan tingkat kesalahan yang sedikit atau kecil. Misalnya jika jumlah populasi 20 orang, maka 20 orang tersebutlah yang dijadikan sampel (Fadillah Nur, 2023).

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah lembar penilaian, observasi

dan tes keterampilan menulis teks narasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan untuk menguji efektivitas model pembelajaran *Problem Based Learning* yaitu analisis statistik deskriptif dengan analisis frekuensi, analisis persentase dan rerata untuk mengetahui persentase nilai dan skor masing-masing variabel.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Analisis Hasil Pretest Menulis Teks Narasi Siswa Kelas IV SD Inpres Panggentungan Utara

Hasil penelitian efektivitas penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap kemampuan menulis teks narasi siswa kelas IV SD Inpres Panggentungan Utara dengan menggunakan distribusi frekuensi, presentase, mean, median, modus dan standar deviasi. Data yang diperoleh penelitian ini menunjukkan bahwa nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 36 dengan jumlah 1 siswa (27%), sedangkan nilai tertinggi dengan 72 dengan jumlah 1 siswa (27%), nilai yang banyak diperoleh siswa adalah 56 yaitu sebanyak 8 siswa (21,6%), diikuti oleh nilai 60 sebanyak 7 siswa (18,9%). Selain itu, terdapat 5 siswa (13,5%) yang

memperoleh nilai 64, kemudian 4 siswa (10,8%) memperoleh nilai 44. Sementara itu, nilai 40, 48, dan 52 masing-masing diperoleh oleh 3 siswa (8,1%) serta nilai 68 diperoleh oleh 2 siswa (5,4%).

Karakteristik nilai terhadap kemampuan menulis teks narasi siswa, diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebesar 54,81. Nilai maksimum yang diperoleh siswa adalah 72, sedangkan nilai minimum sebesar 36. Selain itu, nilai median yang diperoleh adalah 56,00 yang menunjukkan bahwa setengah dari jumlah siswa memperoleh nilai di bawah 56 dan setengah lainnya memperoleh nilai di atas nilai tersebut. Adapun standar deviasi sebesar 8,987 yang menunjukkan adanya variasi atau sebaran nilai siswa dari rata-rata. Hasil tersebut menggambarkan bahwa kemampuan awal siswa dalam menulis teks narasi sebelum diberikan perlakuan masih berada pada kategori sedang.

Tabel 1 Klasifikasi Nilai Pretest Siswa kelas IV SD Inpres Panggentungan Utara

N o.	Nilai	Frekuensi	Persentase	Ket
1.	89-100	-	-	Baik Sekali
2.	77-88 65-76	- 3	- 7,9%	Baik Cukup

3.	0-64	34	97,4%	Kurang
4.	missi ng	1	2,5%	
	Jumlah	38	100%	

Klasifikasi tingkat kemampuan menulis teks narasi siswa kelas IV SD Inpres Panggentungan Utara hasil analisis ketuntasan belajar siswa pada data pretest, diketahui bahwa siswa yang memperoleh nilai tuntas (65–100) sebanyak 3 orang (8,1%). Sementara itu, siswa yang memperoleh nilai tidak tuntas (0–64) sebanyak 34 orang (91,9%). Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum mencapai ketuntasan belajar, sehingga kemampuan awal siswa terhadap menulis teks narasi masih tergolong rendah.

2. Analisis *Posttest* Menulis Teks Narasi Siswa Kelas IV SD Inpres Panggentungan Utara

Hasil analisis data *posttest* setelah diberi perlakuan model pembelajaran *Problem Based Learning* diketahui bahwa nilai yang paling banyak diperoleh siswa adalah 60 dan 80, masing-masing dengan frekuensi 7 siswa atau sebesar 20,0%. Selanjutnya nilai 76 diperoleh oleh 6 siswa atau 17,1%, sedangkan nilai 64

dan 72 masing-masing diperoleh oleh 5 siswa dengan persentase 14,3%. Nilai 68 diperoleh oleh 2 siswa atau sebesar 5,7%. Sementara itu, nilai 52, 84, dan 88 masing-masing diperoleh oleh 1 siswa dengan persentase 2,9%.

Nilai *posttest* terhadap kemampuan menulis teks narasi siswa kelas IV SD Inpres Panggentungan Utara, diperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 70,74. Nilai maksimum yang diperoleh siswa adalah 88, sedangkan nilai minimum adalah 52. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan menulis teks narasi di antara siswa, namun sebagian besar siswa sudah mampu mencapai nilai yang lebih baik setelah pembelajaran dilaksanakan. Nilai median sebesar 72,00 menunjukkan bahwa setengah dari jumlah siswa memperoleh nilai di atas 64 dan setengah lainnya berada di bawah nilai tersebut. Sementara itu, nilai standar deviasi sebesar 8,826.

Tabel 2 Klasifikasi Nilai *Posttest*
Siswa kelas IV SD Inpres Panggentungan
Utara

N o.	Nilai	Frekuensi	Persentase	Ket
1.	89-100	-	-	Baik Sekali
2.	77-88	9	23,7%	Baik

3.	65-76	13	34,2%	Cukup
4.	0-64	13	34,2%	Kurang
5.	missing	3	7,9%	
	Jumlah	38	100%	

Klasifikasi nilai *posttest* kemampuan menulis teks narasi siswa, diketahui bahwa dari total 38 data yang tercatat terdapat 3 data *missing* atau sebesar 7,9% yang tidak mengikuti *posttest*. Dengan demikian, data yang dianalisis berasal dari 35 siswa. Hasil menunjukkan bahwa tidak terdapat siswa yang memperoleh nilai pada kategori baik sekali dengan rentang nilai 89–100. Pada kategori baik dengan rentang nilai 77–88 terdapat 9 siswa atau sebesar 23,2%. Selanjutnya pada kategori cukup dengan rentang nilai 65–76 terdapat 13 siswa atau sebesar 34,2%. Sementara itu, sebagian besar siswa masih berada pada kategori kurang dengan rentang nilai 0–64 yaitu sebanyak 13 siswa atau sebesar 34,2%.

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal karena nilai signifikan lebih besar dari 0,05 yaitu data *pretest* ($0,085 > 0,05$) dan *posttest* ($0,075 > 0,05$). Dengan demikian, data

memenuhi syarat untuk dilakukan uji hipotesis menggunakan uji *Paired Samples Test*. Hasil yang diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -11,969 dengan nilai signifikan (Sig. (2-tailed)) sebesar 0,000 dan derajat kebebasan (df) sebesar 33. Diketahui bahwa nilai signifikan $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* efektif terhadap kemampuan menulis teks narasi siswa. Peningkatan kemampuan tersebut dilihat oleh kemampuan siswa untuk mengembangkan pengalaman pribadi melalui ide cerita, menulis alur dengan lebih ringkas, dan menggunakan bahasa yang lebih baik dibandingkan sebelum diberi perlakuan.

Hal ini sejalan dengan teori (Meilasari et al., 2020). yaitu memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjadi lebih termotivasi dalam proses pembelajaran karena masalah yang mereka hadapi bersifat kontekstual dan relevan dengan lingkungan sekitar mereka. Melalui pemecahan masalah yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, siswa menjadi lebih mahir dalam memahami materi dan mengembangkan keterampilan menulis siswa sehingga

kemampuan siswa dalam menulis teks narasi meningkat setelah menggunakan model Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*). Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Franziska Zeny, (2024). yang menunjukkan bahwa penggunaan model *Problem Based Learning* memiliki pengaruh dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa. Hal ini dibuktikan berdasarkan rumus N-gain, dimana rata-rata skor N-gain pada kelas eksperimen sebesar 0,572 atau 57,2%. Sementara itu, skor N-gain pada kelompok kontrol sebesar 0,789 atau 78,9%. Temuan tersebut menunjukkan bahwa penerapan model *Problem Based Learning* memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan aktivitas belajar siswa.

D. Kesimpulan

Hasil penelitian, analisis data dan pembahasan yang telah dipaparkan maka model pembelajaran *problem Based Learning* efektif terhadap kemampuan menulis teks narasi siswa kelas IV SD Inpres Panggentungan Utara Kabupaten Gowa, yang dilihat dari perbandingan hasil *pretest* dan *posttest*. Hasil

menulis teks narasi pada *pretest* sebelum diberikan perlakuan dengan nilai siswa yang memperoleh nilai tuntas (65–100) sebanyak 3 orang (8,1%). Sementara itu, siswa yang memperoleh nilai tidak tuntas (0–64) sebanyak 34 orang (91,9%). setelah diberikan perlakuan model pembelajaran *Problem Based Learning* meningkat menjadi nilai tuntas (65-100) sebanyak 22 orang (62,9%), sedangkan siswa yang memperoleh nilai tidak tuntas (0-64) sebanyak 13 orang (37,1%).

Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah mencapai ketuntasan belajar. Selain itu, hasil uji normalitas menggunakan *Shapiro-Wilk* menunjukkan bahwa data *Pretest* memiliki nilai signifikan sebesar 0,085 dan data *Posttest* sebesar 0,075 , yang keduanya lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal. Berdasarkan uji hipotesis nilai t_{hitung} sebesar -11,969 dengan nilai signifikan (Sig. (2-tailed)) sebesar 0,000 dan derajat kebebasan (df) sebesar 33. Nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima dan dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* efektif terhadap kemampuan

menulis teks narasi siswa kelas IV SD Inpres Panggentungan Utara Kabupaten Gowa.

DAFTAR PUSTAKA

- Delia Putri, dan. (n.d.). *Pelatihan Menulis Kreatif Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Di Sdn 006 Rambah*.
- Haslinda, S. A. 2022. Pengaruh Penguasaan Kosakata Berbantuan Media Kartu Kata Terhadap Keterampilan Menulis Teks Narasi Siswa Kelas Iv Upt Spf Sd Rappokalling 67/1. *ELSE (Elementary School Education Journal)*.
- Meilasari, S., Damris M, D. M., & Yelianti, U. 2020. Kajian Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dalam Pembelajaran di Sekolah. *Bioedusains: Jurnal Pendidikan Biologi Dan Sains*, 3(2), 195–207.
(<https://doi.org/10.31539/bioedusains.v3i2.1849>)
- Nur Fadillah, Sabaruddin & Kamaluddin (2023). *Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian*.
- Saptaningrum, E., dkk, 2023. Profil Penguasaan Literasi Sains Berdasarkan Kerangka PISA (Programme for International Student Assessment) Pada Siswa SMP Negeri Se-Kota Semarang Tahun 2022. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Fisika*, 14(2), 240–250.
(<https://doi.org/10.26877/jp2f.v14i2.15482>)
- Sugiharti, R. E., & Anggiani, R. A. 2022. Penggunaan Media Gambar Seri Sebagai Solusi Untuk Meningkatkan

Keterampilan Menulis Teks Narasi Siswa Sekolah Dasar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Pedagogik : Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9(2),9–19.

(<https://doi.org/10.33558/pedagogik.v9i2.3252>)

Susino, S. A., Destiniar, D., & Sari, E. F. P. 2023. Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas X SMA. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(1), 53–61.

(<https://doi.org/10.31004/cendekia.v8i1.2918>)

Yustiasari Liriwati, F., Ketut Suardika, Mp. I., Tri Yusnanto, Ms., Kom Anita Sitanggang, M., Marsella Desriyarini Gui, Mp., Muqarramah Sulaiman Kurdi, Mp., Musyarrafah Sulaiman Kurdi, Mp., Muliani, Mp., & Wardah, Mp. (n.d.). *PENDIDIKAN LITERASI*.

Zeny Fazakia. 2024. *Pengaruh Model Problem Based Learning Dalam Pembelajaran Teks Narasi Siswa Kelas Vii Mts Muhammadiyah Kota Jambi*.